

BAB III METODE PENELITIAN

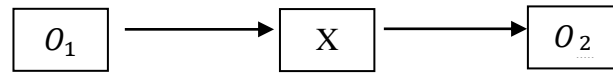
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sesuatu penelitian dengan kekhasannya yang sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian. Penjelasan lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sering menggunakan angka, baik dari pengumpulan data, pengelolaan data maupun tampilan dari hasilnya (Agustianti et al., 2022). Pendekatan kuantitatif lebih berpusat pada perhatian gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut dengan variabel. Pendekatan kuantitatif hakikatnya hubungan suatu variabel yang dianalisis menggunakan teori yang objektif.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan menggunakan pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*. *Pre-experimental design* merupakan desain penelitian yang belum termasuk eksperimen sesungguhnya, karena desain ini belum mengambil sampel secara acak serta tidak adanya variabel kontrol pada penelitian. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan sampel terlebih dahulu diberi *pre-test* (tes awal), dan di akhir setelah diberikan intervensi atau perlakuan sampel diberikan *post-test* (tes akhir) untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan intervensi. Perlakuan yang diberikan adalah berupa edukasi menggunakan media komik.

Peneliti memberikan perlakuan pada objek penelitian dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dengan media komik terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 13 Malang kelas IX untuk mencegah HIV/AIDS.

Bentuk rancangan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai *Pre-test*

X = Perlakuan (Menggunakan media)

O_2 = Nilai *Post-test*

Gambar 3. 1 Rencana Design (*PreTest - Post Test Group Design*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan karakteristik yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Malang berjumlah 297 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 sejumlah 74 responden. Jumlah ini merupakan sampel responden yang memenuhi kriteria inklusi, eksklusi dan hasil dari penjumlahan rumus solvin. Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + (297 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{297}{1 + 2,97}$$

$$n = \frac{297}{3,97} = 74$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: jumlah Populasi

e: batas kesalahan maksimal yang tertoleris dalam sampel alias tingkat signifikat adalah 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability random sampling*. Teknik *probability random sampling* dilakukan pengambilan sampel dari setiap kelas dengan ukuran untuk setiap kelas proposional dengan ukuran unit sampel. Kriteria kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kelas IX di SMP Negeri 13 Malang yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa kelas IX di SMP Negeri 13 Malang yang hadir saat dilakukan intervensi

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kelas IX di SMP Negeri 13 Malang yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa kelas IX di SMP Negeri 13 Malang yang tidak hadir saat dilakukan intervensi

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Malang. objek penelitian ini adalah siswa kelas IX. waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dikategorikan menjadi 4, yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, dan variabel pengganggu. Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian edukasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan media komik pada siswa kelas IX SMP.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi siswa kelas IX untuk mencegah penyakit HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media komik	Edukasi guna meningkatkan pengetahuan siswa SMP tentang kesehatan reproduksi.	-	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	-	-
2.	Tingkat pengetahuan siswa kelas IX tentang kesehatan reproduksi	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner tentang kesehatan reproduksi	Lembar kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang diisi oleh responden	Lembar kuesioner <i>multiple choice</i>	Skor yang diberikan jika benar: 1, salah: 0 Hasil pengetahuan baik: Skornya 76-100% Pengetahuan cukup: 56-75% Pengetahuan kurang: <56%	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Sikap kesehatan reproduksi untuk mencegah penyakit HIV/AIDS	Tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tentang kesehatan reproduksi	Lembar kuesioner pre-test dan post-test yang diisi oleh responden	<i>Skala Linkert</i>	Skor pernyataan positif: Sangat setuju:4 Setuju:3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju:1 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju:1 Skor pertanyaan negatif: Sangat setuju: 1 Setuju:2 Tidak setuju:3 Sangat tidak setuju:4 Hasil ukur: Sikap mendukung $T \geq \text{mean}$ Sikap tidak mendukung $T \leq \text{mean}$	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner, dalam kuesioner tersebut data yang diperoleh yaitu karakteristik responden, tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dan sikap siswa kelas IX.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari WHO, profil kesehatan Indonesia, Jawa Timur, dan Malang untuk mengetahui jumlah

kasus HIV/AIDS, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal yang terpercaya.

G. Alat ukur/instrumen penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang menggunakan pilihan ganda (*multiple choice*) pada kuesioner pengetahuan dan menggunakan skala *likert* pada kuesioner sikap.

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa kelas IX tentang kesehatan reproduksi. Kuesioner menggunakan pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 15 pertanyaan. Pemberian skor pada setiap pertanyaan diberikan skor “satu” pada jawaban yang benar, dan skor “nol” pada jawaban yang salah.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Pertanyaan atau pernyataan dapat mengatakan hal positif atau mendukung, dan negatif atau tidak mendukung. Dengan jumlah 10 pernyataan. Pengukuran sikap masuk dalam skala likert untuk pernyataan positif diberi skor, yaitu: sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, sangat tidak setuju: 1. Dan pengukuran dengan pernyataan negatif diberi skor, yaitu: sangat setuju: 1, setuju: 2, tidak setuju: 3, sangat tidak setuju: 4.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut sudah valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dalam dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner dapat mengungkapkan hal yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Untuk menentukan kelayakan item penelitian, digunakan uji signifikansi yang dinyatakan validitas adalah

menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dan *Corrected Item-Total Correlation* (Yusup, 2018).

Pengujian validitas dengan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menguji tiap butir kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi produk momen antara skor setiap pertanyaan dengan skor total pertanyaan. Instrumen dikatakan valid apabila nilai item pertanyaan r hitung $> r$ tabel (Teherdoost dalam anggraini (Anggraini et al., 2022).

Uji Validitas pada instrumen penelitian pengetahuan dan sikap menggunakan SPSS. Jumlah pertanyaan dalam instrumen penelitian pengetahuan yang diujikan terdapat 17 butir, dan jumlah pertanyaan dalam instrumen penelitian sikap yang diujikan terdapat 12 butir.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada kuesioner pengetahuan dari 17 soal yang diuji didapatkan 15 soal dinyatakan valid yang memiliki r hitung $> 0,514$. Dan pada kuesioner sikap dari 12 butir pernyataan didapatkan 10 pernyataan dinyatakan valid yang memiliki r hitung $> 0,514$.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan atau sejauh mana alat pengukuran dapat digunakan (Teherdoost dalam (Anggraini et al., 2022). Uji reliabilitas data dipelajari dalam cabang ilmu pendidikan statistika menggunakan software SPSS merupakan bagian integral dari tentang proses analisa yang menyediakan akses data (janna dalam (Anggraini et al., 2022).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dapat diketahui item pada variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Melakukan ujian seminar proposal, revisi, dan pengesahan proposal skripsi
 - c. Penelitian meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian
 - d. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kota Malang untuk melakukan penelitian
 - e. Peneliti meminta izin kepada Tata Usaha SMP Negeri 13 Kota Malang untuk melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengambilan data pada siswa kelas IX SMP Negeri 13 Malang
 - b. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian kepada calon responden
 - c. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi *informed consent*
 - d. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner
 - e. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi lembar kuesioner pre-test penelitian kepada responden dengan durasi waktu 15 menit dengan dipandu peneliti
 - f. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden
 - g. Peneliti memberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan media komik pada siswa kelas IX.
 - h. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner post-test penelitian dengan durasi 15 menit dengan dipandu peneliti
3. Peneliti melakukan pengolahan data

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi keusioner penelitian memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. *Entry data*

Setelah melakukan editing, langkah selanjutnya adalah memasukan data pada tabel master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu *SPSS for window*.

3. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah:

a. Responden

Responden 1=R1

Responden 2= R2

Responden 3=R3, dan seterusnya.

b. Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J1

c. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Baik = P1

Cukup = P2

Kurang = P3

d. Sikap yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi

Sikap mendukung : E1

Sikap tidak mendukung : E2

e. Informasi

Pernah =I1

Belum pernah =I2

4. Skoring

a. Pengukuran pengetahuan kesehatan reproduksi

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Skor untuk jawaban benar adalah 1, dan jawaban yang salah adalah 0. Untuk pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus interval stugess yaitu:

$$N = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut Nursalam (2016), pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan Cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan Kurang : <56%

b. Sikap dalam menjaga kesehatan reproduksi

Pengukuran sikap dilakukan menggunakan instrumen kuesioner *skala likert* dengan jenis pernyataan positif dan negatif. Kuesioner berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban skala sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor untuk jawaban pernyataan positif sangat Setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1, dan untuk pernyataan negatif sangat setuju 1, setuju 2, tidak setuju 3, sangat tidak setuju 4. Agar perbandingan memiliki arti, harus dinyatakan dalam satuan devisiasi standar kelompok itu sendiri yang berarti kita harus mengubah skor individual menjadi skor standar. Salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam model *skala likert* adalah skor T, yaitu:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

X: skor responden

\bar{X} : nilai rata-rata kelompok

S: Devisi standar

Interpretasi sikap sebagai berikut:

- 1) Sikap mendukung apabila skor $T \geq \text{mean}$
- 2) Sikap yang tidak mendukung apabila skor $T \leq \text{mean}$

5. Tabulasi data

Memasukan hasil penghitungan ke dalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

6. Analisi data

a. Analisi univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa kelas IX terhadap kesehatan reproduksi yang ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau peresentase.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk menguji hipotesis, yaitu membuktikan ada tidaknya pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media komik terhadap petambahan tingkat pengetahuan dan sikap siswa kelas IX terhadap kesehatan reproduksi. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* dengan rumus:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan yang berbeda

T = jumlah dari selisih yang negatif (apabila banyak selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z = jumlah rangking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyak selisih positif)

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis H_a diterima, dan sebaliknya jika $p\text{-value} > 0,05$ maka

hipotesis H_a ditolak. Apabila H_a diterima maka penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dalam mencegah HIV/AIDS pada siswa SMP.

K. Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik penelitian, peneliti mengajukan permohonan kajian etik ke komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Prinsip etik dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi kepada responden. Prinsip tersebut adalah:

1. Informed Consent

Peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Ethical Clearance

Keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusi, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusi sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.